

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Perah merupakan ternak ruminansia besar yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan di Negara Indonesia. Sapi perah termasuk ternak yang banyak dipelihara dan banyak berkembang di Negara Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia 2020 diperkirakan sudah mencapai 252 juta jiwa dengan pendapatan per kapita yang terus bertambah. Populasi sapi perah hanya terkonsentrasi di provinsi-provinsi pulau Jawa yaitu sekitar 97% dari 519.901 ekor populasi sapi perah yang ada di Indonesia. Tahun 2013 populasi sapi perah hanya 444.000 ekor, memproduksi 30 persen susu dari total permintaan masyarakat terhadap susu di dalam negeri (Yalang, 2013). Indonesia membutuhkan tiga kali lipat jumlah populasi sapi untuk memenuhi kebutuhan susu dalam negeri dengan jumlah total populasi 1,8 juta ekor, bahkan apabila permintaan semakin besar, kemungkinan populasi harus 2 juta ekor .

Salah satu upaya yang perlu dilakukan agar keberlanjutan peternak sapi perah di Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur agar terus berkembang adalah melakukan kegiatan yang bertujuan memberdayakan peternak sapi perah di wilayah yang memiliki potensi tinggi dalam pengembangan usaha sapi perah (Pamungkasih & Febrianto, 2021). Adapun sapi perah yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah tipe FH (Friesien Holstein). Ciri-ciri sapi FH adalah sebagai berikut :

- a) Warna belang hitam putih.
- b) Pada dahi terdapat warna putih berbentuk segitiga.
- c) Dada, perut bawah, kaki dan ekor berwarna putih.
- d) Tanduk kecil-pendek, menjurus ke depan.
- e) Berat badan FH jantan mencapai 1000 kg dan FH betina 650 kg.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Pengambilan data primer dan sekunder di UD. Saputra Jaya
- b. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan peternakan dalam bidang peternakan sapi perah.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan di UD. Saputra Jaya

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan sapi perah yang ada di UD. Saputra Jaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di UD. Saputra Jaya, alamat Dusun Pengajaran RT.15 RW.06, Desa Galendowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Kode pos 61476.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus - 30 November 2023. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin-Sabtu Pukul 06.00 - 12.00 dilanjutkan Pukul 15.00 - 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Saputra Jaya dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

a. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, pemerahan susu, penyimpanan susu, program sanitasi, program kesehatan.

c. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapang, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

d. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan pemeliharaan sapi perah dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.